

ABSTRAK

Comparison of figurative language used in pop-punk song lyric by Paramore and Blink182

Oleh: Erin Diniati

Bahasa figuratif atau *figurative language* adalah bahasa kiasan yang berisi penyimpangan makna dari makna sebenarnya dengan tujuan untuk memperoleh makna yang lebih khusus dan menarik. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis dan perbedaan penggunaan Bahasa figuratif yang terdapat di dalam 6 lirik lagu pop-punk dari 2 generasi group band yang berbeda yaitu Paramore dan Blink 182. Teori yang digunakan dalam menganalisis jenis bahasa figuratif ini adalah teori Geory Keraf (2009), di dalam penelitian ini hanya berfokus pada 4 jenis bentuk bahasa figuratif yang umum di gunakan yaitu metaphor, simile, personification, dan hyperbole.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam lirik lagu Paramore menggunakan 4 jenis bentuk bahasa figuratif dengan persentasi yang berbeda yaitu Metaphor 10 (77%), Simile 1 (7,7%), Personification 1 (7,7%) and Hyperbole 1 (7,7%). Sebaliknya di dalam lirik lagu Blink 182 hanya menggunakan 3 jenis bentuk bahasa figuratif yaitu Metaphor 13(72,2%) , Simile 3 (16,7%), dan Personification 2 (11,1%). Hasil kedua menunjukkan perbedaan yang di miliki oleh kedua group band dari generasi yang berbeda ini yaitu band tertua yang berdiri tahun 1992 Blink 182 lebih dominan menggunakan bahasa figuratif dan pemilihan bahasa figuratif di dalam lirik nya lebih puitis dari pada group band muda yang berdiri tahun 2004 Paramore.

Dapat di simpulkan bahwa bahasa figuratif banyak terdapat di dalam lirik lagu Blink 182 dari pada Paramore. Serta terdapat perbedaan penggunaan bahasa figuratif di dalam group band yang beda generasi, akan tetapi mereka tetap sama dominan menggunakan metaphor dan sama-sama tidak dominan menggunakan 3 bentuk figuratif lainnya seperti simile, personification, dan hyperbole.